

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ialah pekerjaan objektif yang wajib dijalankan dengan cara analitis, tertib serta teratur, baik perihal prosedurnya ataupun dalam cara berpikir mengenai materinya. Penelitian yang wajib dijalankan dengan cara analitis, tertib, serta teratur berarti prosesnya wajib mencontohi metode ataupun tata cara serta metode yang sangat cocok dengan perkaranya.¹

Adapun jenis penelitian yang dipakai oleh penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi ini merupakan penelitian kualitatif. Tata cara penelitian kualitatif kerap diucap tata cara penelitian naturalistik sebab penelitiannya dicoba pada situasi yang alami (*natural setting*).²

Penelitian kualitatif ialah studi untuk memahami peristiwa hal apa yang dialami subjek penelitian misalnya sikap, anggapan, motivasi, kegiatan, serta serupanya, dengan cara holistik serta dengan metode cerita dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu situasi istimewa yang natural dan dengan memakai berbagai tata cara natural.³

Adapun pendekatan yang hendak penulis jalani pada riset ini merupakan pendekatan fenomenologi, ialah suatu pendekatan yang berupaya menguasai arti, nilai, anggapan, serta pula pertimbangan etik di tiap kegiatan serta ketetapan pada bumi kehidupan orang. Sebab fenomenologi berhubungan dengan penampakan sesuatu subjek, insiden, ataupun sesuatu situasi dalam anggapan.⁴

Tipe penelitian kualitatif dalam penelitian ini merupakan studi kasus. Studi kasus ialah sesuatu konsep peneliti yang bisa dicoba dalam bermacam aspek dimana peneliti menganalisa sesuatu permasalahan dengan cara mendalam, mengakulasi data dengan cara utuh dengan memakai bermacam metode

¹Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praksis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 19.

²Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 6.

⁴O. Hasbiansyah, *Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*, (MediaTor, Vol. 9, No. 1, Juni, 2008), 166.

pengumpulan informasi bersumber pada durasi yang sudah ditetapkan.

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus ini diseleksi sebab cocok dengan tujuan penelitian ini ialah bagaimana kajian sosiologi Hukum Islam kepada larangan penyembelihan sapi dalam berqurban. Penelitian ini dijalankan di desa Peganjaran Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, sebab penulis berasumsi jika di kalangan warga Desa Peganjaran masih menganut ajaran tradisi larangan penyembelihan sapi.

B. Sumber Data

Sumber data yakni lokasi didapatkannya informasi.⁵ Ada pula dalam memperoleh informasi ataupun balasan yang pas dalam mengulas skripsi ini, dan cocok dengan pendekatan permasalahan yang dipakai dalam penelitian ini digolongkan jadi 2 yakni:

1. Data Primer

Data Primer ialah informasi yang didapat dengan cara langsung dari warga yang bakal dicermati, lewat wawancara dengan bermacam pihak dengan subjek penelitian dalam mengumpulkan data yang mengenali mengenai pemikiran sosiologi Hukum Islam kepada praktek pelarangan qurban menggunakan sapi, pada penelitian ini subjek penelitian merupakan tokoh agama, tokoh masyarakat, dan masyarakat biasa yang mempunyai beragam fikiran terkait adanya tradisi larangan penyembelihan sapi untuk qurban, diantaranya:

1. Bapak Ahmad Muhlasin sebagai tokoh agama.
2. Bapak Syaiful Anwar Husain sebagai tokoh masyarakat.
3. Bapak Ali Ma'sum sebagai masyarakat biasa.

Yang dipilih berdasarkan tiap orang memiliki persepsi, pemikiran serta tingkatan wawasan yang berlainan dalam menguasai kontribusi sesepuh dalam tradisi larangan penyembelihan sapi menurut perspektif sosiologi Hukum Islam.

2. Data Sekunder

Data Sekunder ialah informasi penambah guna menelaah informasi pokok alhasil hasil penelitian bisa dianalisa. Informasi ini didapat dari buku-buku, artikel dari *website*, internet, jurnal serta sumber-sumber yang relevan terkait dalam penelitian ini yang membahas tinjauan sosiologi

⁵Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 100.

Hukum Islam terhadap tradisi larangan penyembelihan sapi dalam qurban.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diambil di Desa Peganjaran Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, dengan asumsi tradisi larangan penyembelihan sapi dalam qurban yang masih berlaku di Desa Peganjaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data akrab kaitannya dengan metode penelitian. Alhasil dalam pembentukan informasi ide skripsi ini, periset memakai metode pengumpulan informasi berbentuk:

1. Wawancara

Wawancara merupakan wujud komunikasi antara 2 orang, mengaitkan seorang yang mau mendapatkan data dari seseorang yang lain dengan mengajukan pertanyaan, bersumber pada tujuan khusus. Wawancara dicoba dengan memakai prinsip wawancara tidak tertata ialah prinsip yang muat garis besar yang ditanyakan peneliti.

Metode ini menuntut peneliti buat sanggup menanya sebanyak- banyaknya dengan pendapatan tipe data khusus alhasil didapat informasi ataupun data yang rinci. Hubungan antara peneliti dengan para penjawab ataupun informan wajib telah terbuat akrab, alhasil subjek penelitian bersikap terbuka dalam menanggapi tiap persoalan.⁶

Peneliti melakukan interview dengan subjek penelitian (informan) seperti, Tokoh Agama (Bapak Ahmad Muhlasin), Tokoh Masyarakat (Bapak Syaiful Anwar Husain), dan Masyarakat Biasa (Bapak Ali Ma'sum) yang berkaitan tentang Pandangan masyarakat mengenai tinjauan sosiologi Hukum Islam terkait larangan penyembelihan sapi di Desa Peganjaran Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni sesuatu tata cara yang dijalani dengan metode mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Metode dokumentasi ialah salah satu tata cara pengumpulan informasi yang dipakai dalam metodologi penelitian sosial. Alhasil yang dibutuhkan dalam tata cara itu merupakan buku- buku ataupun catatan- catatan

⁶Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004), 72.

guna memperoleh informasi yang cermat dalam penyusunan skripsi.⁷

Dokumen yang digabungkan akan menolong peneliti dalam menguasai kejadian yang terjalin di posisi penelitian serta menolong dalam membuat pemahaman informasi, alhasil berikan kesempatan pada periset buat mengenali keadaan yang sempat terjalin di waktu dahulu. Kumpulan data bentuk catatan ini diucap akta dalam maksud luas tercantum tugu, artefak, gambar, tape, mikrofilm, disc, CD, harddisk, flashdisk, serta serupanya.⁸

Metode ini dipakai buat mencari serta mengakulasi informasi serta data tercatat dari informan yang memahami mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yakni tinjauan sosiologi Hukum Islam terkait adanya tradisi larangan penyembelihan sapi untuk qurban di Desa Pegunungan Bae Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Percobaan keabsahan bisa dicoba dengan triangulasi pendekatan dengan mungkin melaksanakan inovasi metodologi kepada permasalahan khusus, dalam percobaan keabsahan data penelitian kualitatif ini pengarang memakai cara meliputi:

1. Triangulasi

Triangulasi sumber buat mencoba kredibilitas data dicoba dengan metode memeriksa informasi pada sumber yang serupa dengan metode yang berlainan. Misalnya informasi didapat dengan wawancara yang tertuju pada tokoh agama ataupun tokoh masyarakat desa Pegunungan.

Setelah itu mengarsip aktivitas pencarian data. Apabila dengan 2 metode pengetesan kredibilitas informasi itu, menciptakan informasi yang berbeda- beda, hingga peneliti melaksanakan diskusi lebih lanjut pada sumber informasi yang berhubungan ataupun yang lain, guna membenarkan informasi mana yang dikira betul, ataupun bisa jadi betul sebab sudut pandangnya yang tak sama.

2. Meningkatkan Ketekunan

Guna mendapatkan bagian keabsahan tinggi, sehingga jalan berarti yang lain merupakan dengan tingkatan

⁷Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), 124.

⁸Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), 125.

intensitas dalam observasi di lapangan. Observasi tidaklah sesuatu metode pengumpulan informasi yang cuma memercayakan keahlian pancaindra, tetapi pula memakai seluruh pancaindra tercantum merupakan rungu, perasaan, serta insting peneliti. Dengan menambah intensitas observasi di lapangan hingga, bagian kesahan informasi sudah ditingkatkan pula.⁹

Selaku bekal peneliti buat tingkatan intensitas merupakan dengan metode membaca bermacam rujukan buku ataupun hasil penelitian lain ataupun dokumentasi yang terpaut dengan penemuan yang diawasi. Dengan membaca ini hingga pengetahuan periset bakal terus menjadi luas serta runcing, alhasil bisa dipakai buat mengecek informasi yang ditemui itu betul serta bisa diyakini ataupun tidak.

Proses ini dijalankan dengan metode memeriksa data gimana tinjauan sosiologi hukum islam terkait adanya tradisi larangan penyembelihan sapi dalam qurban.

F. Analisis Data

Analisa informasi merupakan cara menata informasi supaya informasi itu bisa dijabarkan, menata informasi artinya mengelompokkan dalam bermacam pola, tema, ataupun kategori. penjelasan ataupun pemahaman maksudnya membagikan arti pada analisa, menarangkan pola ataupun jenis, mencari hubungan antara bermacam rancangan.¹⁰

Menurut Penelitian kualitatif, analisa informasi lebih ditekankan sepanjang proses dilangan bersamaan dengan pengumpulan data, dalam faktanya, analisa informasi kualitatif berjalan sepanjang cara pengumpulan informasi dari pada sehabis berakhir pengumpulan informasi

Pendekatan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang ialah cara pengumpulan suatu penelitian. Dalam penelitian ini hingga bakal ditafsirkan gimana pemikiran sosiologi hukum islam terkait adanya tradisi larangan penyembelihan sapi dalam berqurban. Analisis data ini sendiri dapat dilakukan dalam tiga cara, berikut ini :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

⁹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), 264.

¹⁰Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama)*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), 102.

Informasi yang didapat di lapangan disusun dalam wujud penjelasan yang komplit serta banyak. Informasi itu direduksi, dihimpun, diseleksi keadaan yang utama, serta ditekankan pada keadaan yang berarti dengan permasalahan. Informasi yang sudah direduksi berikan gambaran yang lebih runcing mengenai hasil observasi serta tanya jawab. Pengurangan yang bisa menolong peneliti dalam membagikan isyarat untuk aspek- aspek yang diperlukan.¹¹

Pengurangan data dalam penelitian ini ditekankan pada praktek larangan penyembelihan sapi dalam qurban ditinjau dari sosiologi Hukum Islam.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Display data ialah penyajian dalam wujud penjelasan pendek, bagan hubungan antar jenis, flowchart, serta sejenisnya. Namun dalam penelitian kualitatif, penyajian informasi yang dipakai bersifat naratif.

Menurut penelitian kualitatif, penyajian informasi dapat dicoba dalam wujud penjelasan pendek, denah, hubungan antar jenis, flowchart serta sejenisnya. Yang sangat kerap dipakai penyajian informasi dalam penelitian kualitatif merupakan dengan bacaan yang bersifat naratif.¹²

3. Kesimpulan (*Conclusion*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ialah penemuan terkini yang lebih dahulu belum sempat terdapat. Penemuan itu berbentuk cerminan subjek yang sedang samar alhasil sehabis dicoba penelitian jadi nyata. Penemuan bisa berbentuk hunungan kausal ataupun interaktif, anggapan ataupun teori.

Data yang telah dipolakan, setelah itu ditekankan serta disusun dengan cara analitis, bagus lewat penetapan tema ataupun bentuk grafik ataupun pula matrik. Setelah itu lewat induksi informasi itu disimpulkan alhasil arti tutur bisa ditemui. Tetapi, kesimpulan itu terkini bersifat sedangkan serta sedang bersifat umum. Biar kesimpulan didapat dengan cara lebih dalam(grounded), sehingga butuh dicari informasi lain yang terkini.¹³

¹¹Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama)*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), 103.

¹²Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 249.

¹³Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama)*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), 103.